

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di kelas II Sekolah Dasar Negeri Gembor Kabupaten Serang-Banten. Sekolah ini berlokasi di Jl. Amd No.28 Kp.Gembor Desa Pangawinan Kecamatan Bandung Kabupaten Serang Provinsi Banten 42176. Tempat yang digunakan untuk melakukan penelitian ini tidak di sekolah melainkan di rumah karena saat ini situasi di luar rumah tidak memungkinkan karena sedang masa pandemi Covid-19. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Februari 2021 hingga penelitian ini selesai.

B. Metode penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugoyono, 2014: 297).

Pada metode penelitian dan pengembangan terdapat beberapa jenis model. Model yang digunakan adalah pengembangan model 4-D. Penelitian ini mengembangkan produk berupa media *mini book* pada materi hewan di sekitarku untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca lancar siswa kelas II SDN Gembor Kabupaten Serang-Banten.

Alasan peneliti menggunakan metode penelitian *Research and Development* model 4-D ini, karena peneliti menganggap model metode inilah yang paling sesuai dengan pokok masalah yang sedang dibahas.

C. Prosedur Penelitian dan pengembangan

Menurut teori 4-D Thiagarajan dalam Zainal Arifin, terdapat 4 tahap penelitian dan pengembangan, yaitu tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), dan desiminasi (*disseminate*) yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Definisian (*Define*), studi pendahuluan, baik secara teoritik maupun empirik. Misalnya, setelah peneliti memilih dan menentukan produk yang dikembangkan serta merumuskan langkah awal yang perlu, maka selanjutnya peneliti melakukan studi literature, *survey* lapangan, observasi, wawancara, dan sebagainya. Tahap pendefinisian ini terdiri dari 5 langkah, yaitu:
 - a. Analisis awal-akhir

Kegiatan analisis awal-akhir dilakukan untuk menetapkan masalah dasar yang diperlukan dalam pengembangan media pembelajaran *mini book* pada materi hewan di sekitarku. Pada tahap ini dilakukan desain *mini book* pada materi hewan disekitarku yang sesuai untuk kelas II SDN Gembor Serang-Banten.

b. Analisis siswa

Analisis siswa merupakan telaah tentang karakteristik siswa yang sesuai dengan rancangan media pembelajaran. Karakteristik siswa tersebut meliputi karakteristik kemampuan akademik, usia, dan motivasi terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil analisis ini akan digunakan sebagai gambaran dalam menyiapkan *mini book* pada materi hewan di sekitarku yang dapat meningkatkan membaca lancar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

c. Analisis Tugas

Analisis tugas dilakukan untuk merinci isi materi yang akan digunakan dalam *mini book* materi hewan di sekitaku. Analisis tugas terdiri dari analisis terhadap Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) terkait materi yang akan dikembangkan melalui media *mini book* materi hewan di sekitaku.

d. Analisis Konsep

Analisis konsep dilakukan untuk mengidentifikasi konsep-konsep utama yang akan dikembangkan dalam media *mini book* materi hewan di sekitaku. Kemudian menyusunnya secara sistematis sesuai dengan tema pembelajaran dan kurikulum yang digunakan di Sekolah

e. Analisis Tujuan Pembelajaran

Analisis tujuan pembelajaran dilakukan untuk menentukan indikator pencapaian pembelajaran yang didasarkan atas analisis materi dan kurikulum yang digunakan di Sekolah. Dengan menuliskan tujuan pembelajaran, peneliti dapat mengetahui kajian apa saja yang akan ditampilkan dalam media *mini book* materi hewan di sekitaku.

2. Tahap Perancangan (*Design*), merancang model dan prosedur pengembangan secara konseptual-teoritik. Tahapan ini memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

a. Penyusunan Instrumen

Instrumen yang disusun meliputi instrumen validator media *mini book* materi hewan di sekitaku, instrumen penilaian hasil uji coba produk dan instrumen penilaian respon siswa. Instrumen validasi media *mini book* materi hewan di sekitaku ini digunakan untuk menilai kelayakan dan keefektivan produk media *mini book* materi hewan di sekitaku yang akan dikembangkan melalui angket penilaian oleh validator yaitu Dosen dan guru kelas. Sedangkan instrumen penilaian hasil uji coba produk digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam membaca lancar pada materi hewan di sekitarku dalam kegiatan pembelajaran.

b. Pemilihan Media

Pemilihan media dilakukan untuk mengidentifikasi media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi sesuai dengan tema pembelajaran. Media yang akan digunakan harus sesuai dengan tujuan untuk menghasilkan produk sebagai sarana pembelajaran dalam mengembangkan proses penggunaan *mini book* materi hewan di sekitarku dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca lancar.

c. Pemilihan Format

Pemilihan format dilakukan pada langkah awal dan merupakan langkah yang berkaitan erat dengan pemilihan media, yaitu kesesuaian dengan tujuan yang ingin dicapai, mendukung isi pelajaran, praktis, serta kemudahan dalam penggunaan media. Pemilihan format terdiri dari konten informasi *mini book* yang sesuai dengan pengalaman belajar siswa, gaya penulisan yang mudah dipahami oleh siswa, ukuran dan jenis font huruf yang digunakan, dan penggunaan warna dan gambar serta pengorganisasian materi yang baik pada *mini book*.

d. Rancangan Awal

Desain awal yaitu rancangan media *mini book* yang telah dibuat oleh peneliti kemudian diberi masukan oleh Dosen Pembimbing. Masukan dari dosen pembimbing akan digunakan untuk memperbaiki

media *mini book* materi hewan di sekitaku sebelum dilakukan produksi. Selanjutnya, rancangan media ini akan melalui uji validasi rancangan yang akan menentukan kesiapan media untuk diproduksi.

3. Tahap Pengembangan (*Development*), melakukan kajian empirik tentang pengembangan produk awal, melakukan uji coba, revisi, dan validasi.

a. Validasi ahli

Validasi ahli ini berfungsi untuk memvalidasi konten media *mini book* dan materi hewan di sekitarku pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Terdapat 3 validator dalam proses pemvalidasian media *mini book* materi hewan di sekitaku, yaitu: 2 Orang Dosen ahli Media dan 1 Orang Guru/Wali Kelas selaku Guru Materi Bahasa Indonesia di Sekolah. Saran dari validator akan digunakan sebagai pertimbangan dalam revisi media *mini book* materi hewan di sekitaku hasil pengembangan yang dihasilkan.

b. Uji Coba Terbatas

Setelah dilakukan validasi ahli kemudian dilakukan uji coba produk lapangan terbatas kepada kelompok kecil untuk mengetahui hasil penerapan media *mini book* materi hewan di sekitaku dalam pembelajaran di kelas, meliputi pengukuran kemampuan siswa dalam membaca lancar pada materi hewan di sekitarku pada mata pelajaran

Bahasa Indonesia. Hasil yang diperoleh dari tahap ini berupa media *mini book* yang telah dilakukan perbaikan/revisi pada setiap kekurangan yang ada untuk melakukan uji coba lanjut di sekolah jika hasil dari penggunaan media tidak menunjukkan peningkatan, dan akan masuk pada tahap uji coba lapangan jika hasilnya menunjukkan peningkatan.

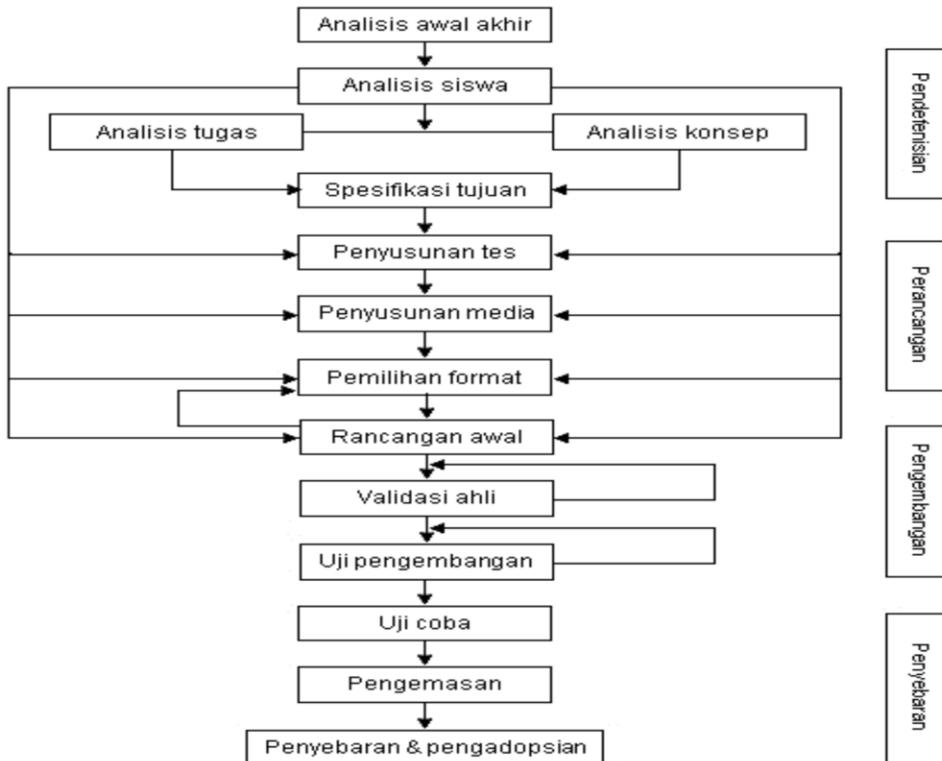
c. Uji coba lanjut

Uji coba ini dilakukan pada kelas sesungguhnya, yaitu kelas II SDN Gembor dengan menggunakan hasil media *mini book* materi hewan di sekitaku yang telah direvisi pada uji coba terbatas.

4. Tahap Penyebaran (*disseminate*), menyebarluaskan hasil akhir ke seluruh populasi.⁴⁰

Langkah-langkah atau prosedur di atas dapat digambarkan pada bagan seperti berikut:

⁴⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 128-129.



Gambar 3.1 Model Pengembangan Pembelajaran 4D

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Wawancara, komunikasi *verbal* untuk memperoleh suatu informasi langsung kepada sumber data. Berikut merupakan tabel instrumen kisi-kisi wawancara yang telah peneliti gunakan kepada narasumber Guru Wali Kelas II SDN Gembor, sebagian dari hasil wawancara telah peneliti jabarkan dalam BAB I Pendahuluan pada bagian Latar Belakang.

Tabel 3.1 Instrumen Kisi-kisi Wawancara

No	Indikator
1.	Siswa yang belum lancar membaca.
2.	Kesulitan yang dialami guru dalam mengajar.
3.	Ketersediaan media pembelajaran.
4.	Alternatif yang telah di berikan oleh guru pada siswa dalam mengatasi kesulitan tersebut.
5.	Hasil dari alternatif yang telah digunakan.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap fenomena obyek yang diteliti secara obyektif dan hasil akan dicatat secara sistematis agar diperoleh gambaran yang lebih konkret tentang kondisi di lapangan. Berikut merupakan tabel instrumen observasi:

Tabel 3.2 Instrumen Kisi-kisi Observasi

No	Kisi-kisi Observasi	Objek Yang Diamati
1.	Proses kegiatan pembelajaran di Kelas II SDN Gembor dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia materi hewan di sekitarku.	Proses kegiatan pembelajaran menunjukkan kurangnya kemampuan siswa dalam membaca menggunakan

		huruf tegak bersambung.
2.	Ketersediaan media/alat peraga di Sekolah yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca lancar.	Kurangnya media/alat peraga yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca lancar.
3.	Penggunaan media/alat peraga yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca lancar.	Guru hanya menggunakan LKS untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca lancar.
4.	Kesulitan yang dialami siswa dalam membaca lancar dengan menggunakan huruf tegak bersambung pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.	Siswa mengalami kesulitan dalam membaca lancar dengan menggunakan huruf tegak bersambung
5.	Kondisi Sekolah dan siswa di II SDN Gembor.	Kondisi Sekolah dan siswa di Kelas II SDN Gembor sudah cukup memadai

3. *Kuesioner* (Angket), teknik pengumpulan data yang efisien dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

responden untuk dijawab guna mendapatkan info terkait hasil yang diperoleh. Berikut merupakan tabel instrumen penilaian untuk Validator:

Tabel 3.3 Instrumen Penilaian Validator Materi

a. Pada Aspek Kualitas Teknis

No	Butir Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian KI, KD dan indikator pencapaian				
2.	Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran				
3.	Kesesuaian isi materi dengan indikator				
4.	Kejelasan tujuan pembelajaran				
5.	Kesesuaian media dengan isi materi				
6.	Kesesuaian ilustrasi dengan isi materi				
7.	Ketepatan materi yang disajikan dalam media pembelajaran				
8.	Kejelasan materi yang disajikan dalam media pembelajaran				
9.	Kemudahan materi untuk dipahami				

10.	Kebakuan bahasa dan istilah yang digunakan				
11.	Keefektifan kalimat yang digunakan				
12.	Kemudahan memahami bahasa yang digunakan				
13.	Kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan berfikir siswa				
14.	Kesesuaian bahasa dengan perkembangan emosional siswa				

b. Pada Aspek Kualitas Intruksional

No	Kualitas Intruksional	Skor			
		1	2	3	4
1.	Menggunakan media dengan tulisan tegak bersambung dapat meningkatkan kemampuan membaca lancar pada siswa.				
2.	Kemampuan media pembelajaran dalam memotivasi siswadalam membaca lancar.				

3.	Pemberian puzzle pada media dapat membantu siswa untuk lebih antusias dalam membaca.				
4.	Kesesuaian dalam permasalahan media dengan materi.				

c. Pada Aspek Kualitas dan Tujuan.

No	Aspek Penilaian	Skor			
1.	Kejelasan petunjuk kegunaan				
2.	Keinteraktifan media				
3.	Kemudahan pengoperasian media				
4.	Ketepatan penempatan alat bantu				
5.	Ketepatan penggunaan alat bantu				
6.	Kemenarikan tampilan materi dalam media				
7.	Kemenarikan tampilan sistem evaluasi media				
8.	Keterbacaan materi yang disajikan				
9.	Kemudahan pemilihan pada alat bantu				

10.	Kesesuaian setting letak dan tempat				
11.	Kesesuaian kombinasi warna dalam media secara keseluruhan				
12.	Kesesuaian tampilan warna pada gambar-gambar yang disajikan				
13.	Keterbacaan teks				
14.	Kesesuaian ukuran pada tampilan media				
15.	Kemenarikan gambar pada materi.				
16.	Kesesuaian penempatan gambar pada materi.				

Tabel 3.4 Instrumen Penilaian Validator Media

No	Pertanyaan	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Aspek fisik/ Keterampilan					
1	Desain <i>mini book</i>				
2	Kejelasan ilustrasi bentuk				
3	Kemenarikan ilustrasi bentuk				
4	Keterpaduan ilustrasi bentuk				
5	Ketepatan ilustrasi bentuk				
6	Kesederhanaan bentuk				

7	Variasi gambar				
8	Kesesuaian warna yang variatif				
9	Media aman digunakan				
10	Media tahan lama untuk dipakai				
11	Penempatan unsur tata letak konsistensi berdasarkan pola				
12	Kesesuaian gambar dengan materi				
Aspek Bahan					
13	Ketepatan pemilihan bahan				
14	Bahan yang dipakai dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama				
15	Kekuatan (tidak mudah patah, berubah bentuk, dan hancur) bila digunakan.				
Aspek Pemanfaatan					
16	Kemudahan penggunaan media				
17	Kemudahan menyimpan media				
18	Kemudahan pembuatan media				
19	Kepraktisan media sehingga mudah dibawa				
20	Kesesuaian media pembelajaran dengan				

	perkembangan kognitif siswa				
Aspek Bahasa					
21	Penggunaan EYD yang tepat				
22	Kelengkapan penulisan kata.				
23	Penggunaan kalimat yang efektif.				
Total					

Tabel 3.5 Instrumen Penilaian Respon Siswa.

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Aspek Fisik Tampilan					
1	Materi hewan di sekitarku mudah saya pahami				
2	Penggunaan warna dalam <i>mini book</i> terlihat menarik				
3	Media <i>mini book</i> sesuai dengan materi hewan di sekitarku				
Aspek penggunaan					
4	Media <i>mini book</i> “hewan di sekitarku” dapat membantu saya mudah untuk membaca lancar				
5	Pembelajaran dengan <i>mini book</i> lebih				

	menyenangkan				
6	Media pembelajaran membuat saya lebih berperan dalam proses belajar				
7	Saya senang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran <i>mini book</i>				
Aspek Pemanfaatan/ Tujuan					
8	Media <i>mini book</i> membantu saya mengenal hewan-hewan yang ada di sekitar secara detail				
9	Cerita yang ditampilkan dapat memperjelas pemahaman saya				
10	Tujuan pembelajaran dalam setiap pembelajaran disampaikan dengan jelas.				

E. Analisis Data

Data dalam penelitian ini akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Data yang dianalisis meliputi kelayakan produk oleh dosen ahli, dan kelayakan produk sebelum dan sesudah penggunaan oleh peserta didik. Adapun untuk menganalisisnya dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Analisis kelayakan media *mini book* menurut dosen ahli.

Penilaian kualitatif media dilakukan melalui penilaian *checklist*.. Hasil penilaian dari dosen ahli berupa kualitas produk dikodekan dengan skala kualitatif kemudian dilakukan pengubahan nilai kualitatif menjadi kuantitatif dengan ketentuan sebagai berikut.

Tabel 3.6 Kriteria Tingkat Kevalidan Media Pembelajaran.

Keterangan	Skor
D = 0%-25% = Kurang	$0 \leq R < 1$
C = 26%-50% = Cukup	$1 \leq R < 2$
B = 51%-75% = Baik	$2 \leq R < 3$
A = 76%-100% = Sangat Baik	$3 \leq R < 4$

Batas minimal kelayakan berdasarkan tabel tersebut adalah

C = 26%-50% = Cukup dengan skor $1 \leq R < 2$.

Teknik analisis data untuk kelayakan media *mini book* melalui lembar validasi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Tabulasi semua data diperoleh untuk setiap komponen dari butir penilaian yang tersedia dalam instrumen penilaian.
- b. Menghitung skor total rata-rata dari setiap komponen dengan menggunakan rumus :

$$Xi = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

\bar{X}_i : Skor rata-rata (presentase nilai akhir)

$\sum x$: Jumlah skor (skor mentah)

n : Jumlah nilai (skor ideal)

2. Kelayakan produk *mini book* sebelum dan sesudah penggunaan.

Penilaian kelayakan media *mini book* hewan di sekitarku dinilai dengan rubrik sebagai berikut ini!

Tabel 3.7 Rubrik Penilaian Membaca lancar

No	Nama siswa	Aspek Penilaian	Jangkauan Nilai	Nilai	KKM	Ket (TL/L)
1		Kosa kata	30			
2		Kelancaran Penuturan	30			
3		Komunikasi	20			
4		Penggunaan Tanda Berhenti	20			
		Total	100		65	

Rubrik pemberian skor:

- Skor total dalam membaca lancar yaitu 100.
- Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam membaca lancar yaitu 65.

- Jika siswa mendapatkan nilai ≤ 65 maka dinyatakan tidak lulus.
- Jika siswa mendapatkan nilai ≥ 65 maka dinyatakan lulus.

1. Kosakata

- Skor ≤ 30 bila siswa mampu membaca kosakata dengan baik dan benar.
- Skor ≤ 20 bila siswa belum mampu membaca kosakata dengan baik dan benar.
- Skor ≤ 10 bila siswa tidak mampu membaca kosakata dengan baik dan benar.

2. Kelancaran Penuturan

- Skor ≤ 30 bila siswa siswa mampu membaca dengan lancar dan tidak mengalami hambatan.
- Skor ≤ 20 bila siswa belum mampu membaca dengan lancar dan sedikit mengalami hambatan.
- Skor ≤ 10 bila siswa tidak mampu membaca dengan lancar dan mengalami hambatan.

3. Komunikasi

- Skor ≤ 20 bila siswa mampu berkomunikasi/ membaca dengan intonasi yang sesuai dan artikulasi yang jelas.

- Skor ≤ 10 bila siswa belum mampu berkomunikasi/ membaca dengan intonasi yang sesuai dan artikulasi yang jelas.
- Skor ≤ 5 bila siswa tidak mampu berkomunikasi/ membaca dengan intonasi yang sesuai, dan artikulasi yang jelas.

4. Penggunaan Tanda Berhenti

- Skor ≤ 20 bila siswa mampu membaca dengan menggunakan tanda berhenti dengan baik dan benar.
- Skor ≤ 10 bila siswa belum mampu membaca dengan menggunakan tanda berhenti dengan baik dan benar.
- Skor ≤ 5 bila siswa belum mampu membaca dengan menggunakan tanda berhenti dengan baik dan benar.